

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penjelasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka beberapa kesimpulan didalam penelitian ini diantaranya:

1. Menurut perhitungan *Analytical Hierarchy Process* (AHP), Kecamatan Cipatujah merupakan wilayah administratif yang memiliki tingkat ancaman tsunami yang terdiri dari dua kelas, yaitu kelas ancaman sedang yang terdiri dari Desa Ciheras, Desa Ciandum, Desa Cipatujah dan Desa Sindangkerta dengan nilai indeks yang berkisar antara 2,78 – 3,35. Sedangkan untuk kelas ancaman tinggi dimiliki oleh Desa Cikawunggading dengan nilai indeks 3,92. Jika diakumulasikan maka tingkat ancaman tsunami di Kecamatan Cipatujah adalah sedang dengan indeks ancaman sebesar 3,35.
2. Peta tingkat ancaman tsunami di Kecamatan Cipatujah yang dibuat pada penelitian ini menghasilkan informasi yang berdasarkan parameter ketinggian tempat bahwa wilayah yang memiliki tingkat ancaman tinggi merupakan wilayah yang memiliki ketinggian kurang dari 12,5 meter diatas permukaan laut yang meliputi Desa Ciheras, Desa Ciandum, Desa Cipatujah, Desa Sindangkerta, Desa Cikawunggading dan Desa Cipanas. Sedangkan berdasarkan parameter jarak dari pantai dan perhitungan jangkauan maksimum gelombang tsunami, tingkat ancaman tsunami di Kecamatan Cipatujah dapat terbagi menjadi tiga zonasi ancaman tsunami yaitu zona ancaman tinggi (< 920 meter), zona ancaman sedang (920 – 1.840 meter), dan zona ancaman rendah (> 1.840 meter).
3. Berdasarkan analisis pemodelan spasial ancaman tsunami terhadap penggunaan lahan di Kecamatan Cipatujah yang merupakan hasil tumpang susun (overlay) data penggunaan lahan Kecamatan Cipatujah dan data landaan tsunami 12,5 meter, jenis penggunaan lahan yang memiliki ancaman tertinggi terhadap landaan (inundasi) tsunami adalah kebun dengan total luas mencapai 1.111 Ha

atau hampir sekitar 46,10% dari total luas penggunaan lahan yang terdampak tsunami.

## **B. Saran**

Adapun beberapa rekomendasi yang dapat penulis sampaikan pada bab ini setelah melakukan penelitian tingkat ancaman tsunami di Kecamatan Cipatujah yaitu:

1. Kecamatan Cipatujah berdasarkan perhitungan *Analytical Hierarchy Process* (AHP) termasuk kedalam kelas sedang sampai tinggi, sehingga perlu upaya mitigasi bencana, baik itu kegiatan pra-bencana ataupun pada saat tanggap darurat terhadap ancaman tsunami untuk mengurangi korban jiwa di masa datang.
2. Bagi instansi terkait yang berhubungan dengan kajian kebencanaan tsunami pada khususnya diharapkan dapat memberikan pendidikan kebencanaan kepada masyarakat di wilayah yang memiliki indeks ancaman tsunami, sehingga apabila tsunami datang, masyarakat di wilayah tersebut memiliki kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana tsunami di kemudian hari.
3. Dengan banyaknya lahan terdampak gelombang tsunami sebagai hasil dari proses analisis pemodelan spasial, maka perlu adanya sistem mitigasi bencana serta upaya-upaya nyata yang dilakukan untuk meminimalisir dampak bencana tsunami di Kecamatan Cipatujah.
4. Terhadap bidang pendidikan, kajian penelitian ini dapat menjadi bahan ajar dalam kegiatan pembelajaran materi bencana dan manajemen bencana, yang memiliki tujuan untuk membentuk masyarakat yang memiliki kesiapsiagaan terhadap bencana tsunami.
5. Bagi peneliti selanjutnya, dalam mengkaji suatu permasalahan menggunakan metode perhitungan *Analytical Hierarchy Process* (AHP), penilaian keseluruhan indikator pada matriks berpasangan (*pair-wise comparison*) diharapkan berpedoman kepada seorang ahli atau yang mengerti mengenai kajian penelitian.